

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar Penelitian

Penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sehat Kelompok Tani Rukun menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada saat ini atau masa lampau. Penelitian dengan metode ini benar-benar menunjukkan keadaan nyata yang ada di lapangan (Hamdi, 2014).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Padasan, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan di desa tersebut terdapat Kelompok Tani Rukun yang telah menerapkan sebagian teknik pertanian organik yang sesuai SNI di Kabupaten Sleman.

C. Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah metode sensus, yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari anggota Kelompok Tani Rukun yang berjumlah 31 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Dusun Padasan, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik pengumpulan data lapangan melalui dua cara yaitu :

1. Observasi yaitu teknik pengambilan data yang dilakukan secara langsung melalui pengamatan guna memperoleh informasi berupa fakta yang ada di lapangan.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab antara peneliti dengan responden dalam hal ini petani. Proses tanya jawab dilakukan berdasarkan pertanyaan dari kuisioner yang telah disusun peneliti guna mendapatkan data yang berkaitan dengan biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan dari usahatani padi organik.

Sementara data sekunder diperoleh dari data Kelompok Tani Rukun, Kantor Desa Pakembinangun. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya berupa kondisi wilayah, kondisi masyarakat, dan kondisi pertanian di Dusun Padasan, Desa Pakembinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman.

E. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Jenis tanah, iklim, topografi, sarana produksi dan proses budidaya untuk setiap petani dalam usahatani padi organik dianggap sama.

2. Pembatasan Masalah

Jenis padi yang di analisis pendapatannya yaitu varietas menthik susu, sembada merah dan sembada hitam. Hasil produksi usahatani padi organik yang di analisis pendapatannya merupakan padi yang ditanam pada waktu musim tanam bulan Juni-Okttober 2017.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Usahatani padi sehat yaitu kegiatan yang dilakukan petani untuk memperoleh pendapatan.
2. Varietas sembada merah yaitu varietas padi merah lokal yang diusahakan oleh Kelompok Tani Rukun.
3. Varietas sembada hitam yaitu varietas padi hitam lokal yang diusahakan oleh Kelompok Tani Rukun.
4. Varietas menthik susu yaitu varietas padi putih yang diusahakan oleh Kelompok Tani Rukun.
5. Biaya merupakan pengeluaran yang dikorbankan petani untuk kegiatan usahatani padi sehat dan diukur dalam satuan rupiah (Rp).
6. Biaya eksplisit adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan oleh petani padi sehat selama kegiatan usahatani. Biaya eksplisit terdiri dari biaya sewa lahan, tenaga kerja luar keluarga, dan sarana produksi.
7. Biaya implisit adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan oleh petani padi sehat, namun tetap diperhitungkan selama kegiatan usahatani. Biaya implisit terdiri dari biaya sewa lahan sendiri, biaya penyusutan, tenaga kerja dalam keluarga dan bunga modal sendiri.
8. Penerimaan yaitu perkalian antara jumlah produksi padi sehat dengan harga jual padi organik dalam sekali waktu panen dan diukur dalam satuan rupiah (Rp).
9. Produksi merupakan hasil yang diperoleh dari usahatani padi sehat dan diukur dalam satuan kilogram (kg).

10. Harga adalah nilai jual padi sehat yang diukur dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/kg).
11. Pendapatan usahatani padi sehat merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan usahatani yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
12. Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan usahatani padi sehat dengan total biaya yang dikeluarkan dan diukur dalam satuan rupiah (Rp).
13. Analisis komparatif yaitu metode analisis yang berguna untuk membandingkan hasil analisis pendapatan usahatani padi sehat varietas sembada merah, sembada hitam dan menthik susu.

G. Teknik Analisis Data

1. Biaya usahatani

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan :

TC	= total biaya (<i>Total Cost</i>)
TFC	= total biaya tetap (<i>Total Fixed Cost</i>)
TVC	= total biaya variabel (<i>Total Variable Cost</i>)

2. Penerimaan usahatani padi organik

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Keterangan :

TR	= Total Penerimaan (<i>Total Revenue</i>)
P	= Harga jual produk (<i>Price</i>)
Q	= Jumlah produksi (<i>Quantity</i>)

3. Pendapatan

$$\mathbf{NR = TR - TC \text{ (eksplisit)}}$$

Keterangan :

NR	= pendapatan (<i>Net Return</i>)
TR	= total penerimaan
TC (eksplisit)	= total biaya eksplisit

4. Keuntungan

$$\Pi = TR - TC \text{ (eksplisit + implisit)}$$

Keterangan :

Π	= keuntungan
TR	= total penerimaan (<i>Total Revenue</i>)
TC (eksplisit + implisit)	= total biaya eksplisit dan implisit